

Diperhatikan!

- 1. Baca informasi obat dengan teliti pada label/etiket sebelum mengonsumsi obat.
- 2. Jangan menggunakan obat yang telah kadaluarsa.
- 3. Minumlah obat dengan air putih.
- 4. Jangan minum alkohol saat mengonsumsi obat.
- Simpan obat sesuai prosedur penyimpanannya (lihat label/etiket).
- 6. Jangan mencampur beberapa obat dalam satu wadah.
- 7. Jauhkan dari jangkauan anakanak.





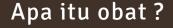


Beri tahu dokter:

- 1. Masalah kesehatan Anda.
- 2. Obat, obat tradisional, atau suplemen kesehatan yang sedang Anda gunakan.
- 3. Riwayat alergi, khususnya alergi terhadap obat (jika ada).
- 4. Sedang diet rendah gula, rendah garam, dan lainnya terkait pola makan Anda.
- 5. Apabila mempunyai kondisi khusus seperti sedang menyusui, hamil, atau merencanakan kehamilan.

Saat membeli obat/menebus resep, tanyakan kepada apoteker:

- 1. Khasiat obat.
- 2. Aturan pakai dan lama penggunaan.
- 3. Tanggal kadaluarsa obat.
- 4. Efek samping yang mungkin timbul.
- 5. Potensi interaksi obat dengan makanan atau obat lainnya.
- 6. Yang harus dilakukan bila lupa minum obat.
- 7. Cara penyimpanan obat.



Obat berisi zat aktif yang dapat mencegah, menyembuhkan, atau mengatasi masalah kesehatan. Obat memiliki potensi positif, bila digunakan secara tepat.

Obat digolongkan menjadi:

Obat Bebas

- 1. Dapat dibeli tanpa resep dokter.
- 2. Dapat dibeli di apotek, toko obat, swalayan atau minimarker.
- 3. Dapat digunakan lebih dari satu orang dengan gejala/keluhan yang sama.

Obat Bebas Terbatas

- 1. Dapat dibeli tanpa resep dokter dengan jumlah terbatas, dan ada peringatan khusus dalam menggunakannya.
- 2. Dapat dibeli di apotek, toko obat, swalayan atau minimarker.
- 3. Dapat digunakan lebih dari satu orang dengan gejala/keluhan yang sama.

Obat Keras

- 1. Dapat dibeli hanya dengan resep dokter.
- 2. Beli di apotek.
- 3. Hanya digunakan untuk satu orang yang diresepkan saja. Jangan diberikan atau menyarankan penggunaannya ke orang lain, karena kondisi penyakit setiap orang berbeda-beda.



